

**UPAYA TURKI DALAM MELAKUKAN PEMULIHAN HUBUNGAN  
DIPLOMATIK DENGAN ISRAEL TAHUN 2013-2017**

YASINTA NISRINA HASNA

2014230055

Grand Depok City Cluster Jasmine Blok E1/20 Depok, Indonesia

[yasintanh@gmail.com](mailto:yasintanh@gmail.com)

INSTITUT ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JAKARTA

Jl. Raya Lenteng Agung 32 jakarta 12610-Indonesia

hi@iisip.ac.id

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian:** Untuk menjelaskan upaya yang dilakukan Turki dalam melakukan pemulihan hubungan diplomatik dengan Israel dari tahun 2013-2017. **Metode Penelitian:** Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. **Hasil Penelitian:** Serangan yang dilakukan oleh kelompok bersenjata angkatan laut Israel terhadap kapal perdamaian Mavi Marmara Turki-lah yang menjadi awal keretakan hubungan diplomatik antara Turki dan Israel mencapai puncaknya. Atas insiden tersebut, pihak Turki langsung mengambil tegas keputusan yaitu dengan mengusir seluruh diplomat Israel yang berada di Turki dan memanggil pulang seluruh diplomat Turki yang berada di Israel serta memutuskan hubungan diplomatik diantara keduanya. Setelah hubungan Turki dan Israel membeku selama enam tahun, akhirnya Turki pun ingin melakukan pemulihan hubungan diplomatik dengan Israel. Dimulai sejak tahun 2013, Turki mulai melakukan berbagai upaya untyk mewujudkan keinginannya agar dapat memulihkan hubungan diplomatik dengan Israel. Namun dalam upaya Turki tersebut, Turki tetap memberikan beberapa syarat bagi Israel. Setelah bernegosiasi selama beberapa tahun pada akhirnya di tahun 2016, Turki dan Israel mencapai kesepakatan bersama untuk memulihkan hubungan diplomatik diantara keduanya dan Israel pun menyanggupi persyaratan yang diinginkan oleh Turki. Selanjutnya Turki dan Israel kembali melakukan kerjasama pasca pemulihan hubungan diplomatiknya yaitu yang utama dengan kerjasama energi dan pengiriman bantuan kemanusiaan ke Palestina. **Kata Kunci:** Turki; Israel; Jalur Gaza; Mavi Marmara; Diplomasi; Pemulihan Hubungan Diplomatik.